

# PENGUNAAN BAHAN AJAR APLIKASI RUMAH BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SISTEM TATA SURYA KELAS VI SDN SORONGAN 1 KEC. CIBALIUNG

Oleh :

Jaenudin<sup>1</sup> ,Sholeh Hidayat<sup>2</sup> , Cucu Atikah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA)  
<sup>1</sup>jaej32243@gmail.com  
<sup>2</sup>sholeh.hidayat@untirta.ac.id,  
<sup>3</sup>cucuatikah@untirta.ac.id

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Sorongan 1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Sorongan 1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Sorongan 1. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dan metode yang digunakan proses penelitian tindakan kelas. Hasil temuan dan pembahasan pada siklus 1 yaitu pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa sejumlah 16,6%. Pada siklus I terjadi peningkatan kembali menjadi 33,3% dengan kata lain terjadi peningkatan sebanyak 16,7% dari kondisi pra siklus ke siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali sejumlah 90% bagi yang tuntas. Pada siklus II pra siklus ketuntasan hasil belajar siswa sejumlah 13,3%. Pada siklus I terjadi peningkatan kembali menjadi 36,6% dengan kata lain terjadi peningkatan sebanyak 23,3% dari kondisi pra siklus ke siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan kembali sejumlah 93,3% bagi yang tuntas.

**Kata Kunci:**Bahan Ajar, Rumah Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPA Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

SD Negeri Sorongan 1 adalah forum formal taraf pendidikan dasar. Sistem belajar pada sekolah dasar dengan penggunaan bahan ajar yang dipakai sang pendidik yang memengaruhi motivasi & hasil belajar berdasarkan siswa tersebut, sebagai akibatnya bisa merubah kehidupan berdasarkan individu juga lingkungan yang terdapat disekitarnya. Motivasi & hasil belajar adalah dua hal yang berpengaruh pada peningkatan belajar individu. Bahan ajar memiliki kiprah yang sangat krusial pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan menggunakan tujuan tertentu, sedangkan hasil belajar adalah pencapaian akhir berdasarkan proses belajar.

Berdasarkan pengalaman belajar siswa pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1, maka ditemukan rendahnya motivasi belajar & hasil belajar siswa yang masih jauh menurut target, seluruh itu dikarenakan kurangnya motivasi belajar. Hal ini bisa mengakibatkan siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran pada kelas. Pendidik wajib membelajarkan siswa buat membentuk & menerapkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan.

Rendahnya motivasi belajar & hasil belajar yang ditemukan pada Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1, maka guru/fasilitator wajib melakukan suatu pemugaran pada proses pembelajaran. Salah

satu cara buat menaikkan & memperbaiki praktik pembelajaran pada sekolah, menaikkan relevansi pendidikan, menaikkan mutu pendidikan, & efisiensi pengelolaan pendidikan wajib menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat efektif dilakukan, supaya bisa memperbaiki pembelajaran pada kelas, terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, inovatif & menggembarakan. Pendidik dituntut untuk menaruh perubahan yang lebih baik pada proses pembelajaran. Pendidik bisa menaikkan motivasi & output belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi Sistem Tata Surya. Penelitian ini memakai bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar yang bisa dipakai siswa secara aporisma & salah satu bisnis supaya mutu pendidikan pada Indonesia bisa ditingkatkan dengan memperbaiki proses pembelajaran pada luar kelas. Proses pembelajaran ini bisa diperbaiki salah satunya menggunakan cara mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) memakai pendekatan metode pemecahan masalah. Penelitian tindakan kelas menjadi suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif sang pelaku tindakan yang dilakukan untuk menaikkan kemantapan rasional berdasarkan tindakan mereka pada melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-

tindakan yang dilakukan dan memperbaiki syarat dimana praktek pembelajaran tadi dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dilakukan untuk menaikkan motivasi belajar & hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas VI pada Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1 menggunakan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pra daur, anak didik yang mengalami peningkatan motivasi belajar sebesar lima anak didik (16,6%) menurut jumlah 30 anak didik menggunakan nilai homogen-homogen 49,66. Setelah dilaksanakan pemugaran dalam pembelajaran daur I, jumlah anak didik yang mengalami peningkatan motivasi belajar sebagai 10 anak didik (33,3%) menggunakan nilai homogen-homogen 60,66. Dari output ini bisa dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai homogen-homogen menurut pra daur ke daur I yaitu naik 16,7%.

Adapun dalam ketuntasan hasil belajar pra daur sebesar 4 anak didik (13,3%) menggunakan nilai homogen-homogen 51. Setelah dilaksanakan pemugaran pembelajaran dalam daur I, anak didik yang tuntas belajar sebagai 11 anak didik (36,6%) menggunakan nilai homogen-homogen 62. Dari output ini bisa dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai homogen-homogen menurut pra daur ke daur I yaitu naik 23,3%.

Setelah mempertimbangkan kekurangan-kekurangan yang dilakukan dalam daur I, maka peneliti melakukan pemugaran ulang dalam pembelajaran pada daur II. Pada daur II, diketahui sebagian anak didik berhasil mempertinggi motivasi belajar menggunakan perolehan nilai homogen-homogen 84,33. Mengacu dalam output ini bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar anak didik menurut daur I ke daur II sebanyak 56,7%. Berdasarkan output ini maka dikatakan bahwa pembelajaran memakai bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa mempertinggi motivasi belajar anak didik sinkron menggunakan yang direncanakan.

Ketuntasan hasil belajar anak didik juga berhasil dicapai pada melaksanakan pembelajaran memperoleh nilai homogen-homogen 85,66. Dengan mengacu dalam output ini bisa disimpulkan terjadinya peningkatan output belajar menurut daur I ke daur II sebanyak 56,7%. Berdasarkan output penelitian ini maka bisa dikatakan bahwa pembelajaran memakai bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa mempertinggi output belajar anak didik sinkron menggunakan yang direncanakan.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian lainnya pada antaranya Sri Handayati (2020) menggunakan judul Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran IPA. Penelitian ini memakai metode R and D (research and

development) output penelitian memperlihatkan bahwa kegiatan belajar anak didik semakin tinggi menggunakan peningkatan validasi evaluasi pakar materi diperoleh skor homogen-homogen 3,875 yaitu berada dalam kategori "Baik". Hasil validasi pakar media diperoleh skor homogen-homogen 3,75 yaitu dalam kategori "Baik". Sementara Validasi pakar bahasa diperoleh skor homogen-homogen 3,875 yaitu berada dalam kategori "Baik". Untuk output uji coba skala mini respon siswa diperoleh skor 4,25 yaitu dalam kriteria "Sangat Baik", & sedangkan dalam uji coba skala akbar respon siswa memperoleh skor homogen-homogen 4,10 yaitu dalam kriteria "Sangat Baik". Berdasarkan output tadi bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran e-book menggunakan memanfaatkan fitur tempat tinggal belajar berada pada kategori baik & bisa dipakai dalam pembelajaran IPA.

### 4. KESIMPULAN

Penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar tepat dipakai pada pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1. Penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa menaikkan motivasi belajar murid dalam mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1 dan penggunaan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar bisa menaikkan hasil belajar murid dalam dalam mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sorongan 1.

### SARAN

Berdasarkan output penelitian yang sudah dilaksanakan, maka saran yang diberikan sang peneliti merupakan menjadi berikut: Dalam proses pembelajaran pada kelas, pendidik usahakan menerapkan materi ajar menggunakan bahan ajar Aplikasi Rumah Belajar supaya bisa menaikkan motivasi belajar & output belajar murid pada kelas lain. Pendidik wajib sebagai fasilitator murid supaya pembelajaran bisa berjalan menggunakan baik & optimal sebagai akibatnya akan ada motivasi buat selalu belajar baik pada sekolah juga pada tempat tinggal & akan menerima output belajar yang optimal. Pendidik usahakan bisa memanfaatkan saat secara optimal supaya aktivitas pembelajaran bisa berjalan sinkron menggunakan apa yang telah direncanakan.

### 5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah, B. Uno. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukuran (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). *Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Mudlofar, Ali. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muliani, Sumardi, & Munir, A. R. (2015). *Motivasi, Komitmen Dan Budaya Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus Toefl Preparation Pada Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin*. *Jurnal Analisis*, 4(2), 190-195.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sjukur, Sulihin B. (2013). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2 (3): 368-78.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widiasworo, Erwin. (2015). *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.